

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kegiatan penelitian tentang nilai kekuatan otot ekstremitas di RSUD Karangasem tahun 2022 menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang mana peneliti menggambarkan nilai dari kekuatan otot yang telah diukur pada pasien stroke. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan maupun mengungkap suatu fenomena yang terjadi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berbentuk angka yang didapat melalui menghitung dan mengukur (Suprajitno, 2013b).

Model pendekatan pada penelitian ini menggunakan desain observasional untuk melakukan kegiatan pengamatan tanpa intervensi dengan menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu peneliti melakukan pengamatan melalui hasil pemeriksaan nilai kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke melalui data rekam medik yang ada. Model pendekatan retrospektif adalah salah satu pendekatan yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dimana peneliti akan mengukur variable dependen (efek), sedangkan untuk variable independen yang ditelusuri dengan retrospektif bertujuan menentukan ada atau tidak adanya faktor yang berperan (Nursalam, 2016).

## **B. Tempat Dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang rekam medik, wijaya kusuma 3, wijaya kusuma 2, gangga, kenanga, mawar, dan ICU RSUD Karangasem yang dilakukan pada bulan Maret-April 2022.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi atau population merupakan sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subjek yang menjadi sasaran penelitian. Kata sekumpulan memiliki batasan berupa wilayah atau waktu. Agar populasi penelitian bisa dijangkau perlu menetapkan suatu *eligible population* atau *criterion population* yaitu suatu populasi yang dapat dijangkau atau memiliki kriteria tertentu (Suprajitno, 2013b).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem. Berdasarkan data dari Ruang Rekam Medik RSUD Karangasem terdapat 399 penderita stroke dari tahun 2020-2021.

### **2. Sampel**

Pertimbangan waktu, tenaga, serta biaya yang dimiliki peneliti sebagai suatu alasan penelitian dapat dilakukan pada sampel. Kriteria yang harus dipenuhi sampel yaitu banyak sampel representatif (cukup), mewakili populasi, serta dipilih secara acak. Sehingga suatu sampel diharuskan dipilih dengan benar dari populasi (Suprajitno, 2013b).

#### **a. Penghitungan sampel**

Penelitian ini menggunakan rumus penghitungan sampel dari *Lemeshow*. Rumus *Lemeshow* ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5% serta memiliki tingkat signifikan sebesar 95%. Berikut rumus *Lemeshow* yaitu (Nursalam, 2016):

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n : perkiraan besar sampel

N : perkiraan besar populasi

z : nilai standar, untuk  $\alpha = 1,64$

p : perkiraan proposrsi, dengan tetapan 50% = 0,5

q : 1 - p (100% - 50%) = 50%

d : tingkat kesalahan, dengan tetapan 5% = 0,05

Berdasarkan data dari Ruang Rekam Medik RSUD Karangasem diperoleh jumlah pasien rawat inap stroke dari tahun 2020-2021 sebanyak 399 pasien. Sehingga, sampel yang didapat berdasarkan rumus *Lemeshow* dengan N = 399 yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{399 \times 1,64^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (399 - 1) + 1,64^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{223573}{397}$$

$$n = 160,9 \sim n = 161$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan rumus *Lemeshow* di atas, peneliti menggunakan 161 sampel.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini, yaitu:

- a) Data pasien rawat inap dengan diagnosis medis stroke yang mengalami hemiparese dan penurunan nilai kekuatan otot ekstremitas.
- b) Data pasien rawat inap stroke laki-laki dan perempuan yang berusia  $\geq 18$  tahun.
- c) Data pasien rawat inap stroke yang memiliki catatan rekam medik lengkap dengan hasil CT-Scan.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek yang dihilangkan atau dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian dalam ini adalah pasien rawat inap stroke dengan data catatan medik yang telah rusak, tidak terbaca dan yang tidak disertai data hasil CT-Scan.

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk bisa mewakili suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability* sampling yaitu teknik *consecutive* sampling. *Consecutive* sampling adalah penetapan jumlah sampel di antara populasi yang ada sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang ada serta memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam

penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2016).

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah salah satu jenis data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan terlebih dahulu oleh lembaga pengumpul data atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain (Hamid & Susilo, 2011). Data sekunder yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan nilai kekuatan otot dari sampel yang digunakan.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode observasi dokumentasi. Metode observasi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mengobservasi data yang terdapat pada rekam medik pasien mengenai usia, jenis kelamin, dan nilai kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke. Tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

#### **a. Tahap persiapan**

- 1) Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan.

- 2) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Kesbangpol Kabupaten Karangasem serta Direktur RSUD Karangasem.
  - 3) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Melakukan pendekatan serta persetujuan kerjasama dalam kegiatan penelitian dengan pihak RSUD Karangasem.
  - 2) Melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan untuk selanjutnya dijadikan sampel penelitian.
  - 3) Melakukan pengambilan serta pengumpulan data dari rekam medik pasien yang dijadikan sampel berupa usia, jenis kelamin, serta nilai kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke.
  - 4) Melakukan pengecekan data kembali untuk memeriksa kelengkapan data yang diperlukan.
  - 5) Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul.

### **3. Instrumen dan alat pengumpulan data**

Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pulpen dan lembar pengumpulan data berupa *checklist* dengan mengobservasi rekam medik klien sesuai dengan kriteria inklusi. Pada lembar pengumpulan data terdiri dari 4 komponen, yaitu kode (nomor) responden, usia, jenis kelamin, dan nilai kekuatan otot.

## E. Metode Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan dalam memprediksi serta menyiapkan data yang didapat dengan tujuan untuk bisa dilakukan analisis lebih lanjut serta data menjadi siap untuk disajikan (Hidayat, 2014). Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data yaitu sebagai berikut.

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan suatu upaya untuk memeriksa ulang kebenaran data yang sudah dikumpulkan. Untuk langkah *editing* pada penelitian ini, peneliti telah memeriksa lembar pengumpulan data untuk memastikan setiap komponen dan data responden sudah terisi lengkap.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengklasifikasi data dengan memberikan kode tertentu. Pada penelitian ini kode yang digunakan peneliti untuk memudahkan proses *coding* yaitu:

##### 1) Jenis kelamin

Kode a1 = laki-laki

Kode a2 = perempuan

##### 2) Usia

Kode b1 = usia 26- 35 tahun

Kode b4 = usia 56- 65 tahun

Kode b2 = usia 36- 45 tahun

Kode b5 = usia > 65 tahun

Kode b3 = usia 46- 55 tahun

#### c. *Processing (entry)*

*Processing (entry)* merupakan proses pemindahan atau kegiatan memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam computer agar selanjutnya bisa diproses. Pada tahap *processing (entry)* di penelitian ini, peneliti telah memasukkan data-data yang terkumpul melalui lembar pengumpulan data ke dalam komputer dan selanjutnya akan diproses.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti telah membersihkan data yang sudah diproses sebelumnya dengan cara mengecek kembali kebenaran data yang sudah dimasukkan ke dalam computer.

## **2. Teknik analisa data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data nilai kekuatan otot esktremitas atas dan bawah pada pasien stroke. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, dan nilai kekuatan otot. Usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya, nilai kekuatan otot digolongkan sesuai dengan nilai ukur yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan nilai kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke, dilanjutkan dengan menentukan nilai kekuatan otot ekstremitas berdasarkan karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelaminnya. Data disajikan pada penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.



## **F. Etika Penelitian**

Etika merupakan suatu kebutuhan dalam setiap manusia berperilaku termasuk ketika melakukan suatu penelitian keperawatan (Suprajitno, 2013b). Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian keperawatan yaitu sebagai berikut (Hidayat, 2017).

### **1. *Anonymity***

*Anonymity* merupakan salah satu etika penelitian dengan tidak mencatumkan nama responden. Pada penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama para responden pada lembar pengumpulan data, tetapi peneliti hanya menuliskan kode berupa nomor responden.

### **2. *Confidentiality***

*Confidentiality* adalah etika penelitian untuk merahasiakan data para responden. Dalam penelitian ini, semua data dan informasi yang sudah dikumpulkan telah dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

### **3. *Beneficience***

*Beneficience* merupakan etika penelitian dari segi aspek manfaat. Peneliti mengharapkan segala bentuk kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepentingan semua orang.